

new

by adi sucip

Submission date: 05-Feb-2024 08:33AM (UTC+0530)

Submission ID: 2285072595

File name: JIEI_ADI_SUCIPTO_2.docx (873.34K)

Word count: 2618

Character count: 17199

Penerapan Ekonomi Syariah Pada Pengelolaan Yayasan Nusa Bangsa Podokaton Pasuruan

Adi Sucipto¹⁾, Sugeng Pradikto²⁾, Dies Nurhayati³⁾

¹Pascasarjana, Universitas PGRI Wiranegara

E-mail: adisucip1998@gmail.com

²Pascasarjana, Universitas PGRI Wiranegara

E-mail: sugengpradikto@gmail.com

³Pascasarjana, Universitas PGRI Wiranegara

E-mail: dies.ananto@gmail.com

Abstract [Times New Roman 11CetakTebaldan Miring]

This research describes the implementation of Islamic economics in the management of Nusa Bangsa Foundation in Podokaton Pasuruan. This type of research falls under qualitative research using a case study approach. The data collection procedure for this research involves conducting interviews with respondents. The data analysis utilized the Miles and Huberman model, and the validity of the data was tested using source triangulation, the use of reference materials, and member check. Nusa Bangsa Foundation is evaluated to have implemented Islamic economics. The foundation has implemented programs such as I Ana Masalah, scholarships for orphans, and providing logistical and non-logistical assistance to the surrounding community. In other words, Nusa Bangsa Foundation has been applying Islamic economics. Employees working at Nusa Bangsa Foundation do not receive salaries but rather bisyaroh (financial assistance). The compensation they receive depends on the financial condition of the foundation. Apart from the regular contributions from students, Nusa Bangsa Foundation has income sources from Operational School Assistance Fund, business activities providing meals and school uniforms, and Logistics Assistance from several local factories. The Accountability Report Letter conducted by Nusa Bangsa Foundation still does not use complete reporting. The reports used are limited to the General Ledger.

Keywords : *Ekonomi, Sharia Economics, Financial Management.*

JEL Clasification : *Sharia Economics*

1. PENDAHULUAN

Ekonomi adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari cara mengelola keuangan agar dapat menghasilkan barang atau jasa yang mengusulkan secara berkelanjutan untuk menyambung hidup manusia secara individu maupun berkeluarga. Ketika kebutuhan maupun keinginan telah terpenuhi, maka kebutuhan dan keinginan lainnya akan muncul. Siklus seperti ini akan terus berjalan. Pada kondisi yang sama, sumber daya yang digunakan manusia untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan sangat terbatas maka dari itu manusia harus menentukan pilihan mengutamakan keinginan atau mendahulukan kebutuhan dari penjelasan singkat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ilmu. Digunakan manusia untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan sangat terbatas. Maka dari itu manusia harus menentukan pilihan, mengutamakan keinginan atau mendahulukan kebutuhan. Dari penjelasan singkat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari manusia dalam mengambil pilihan untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki.

Islam merupakan suatu ajaran yang memiliki sifat menyatu dan mencakup seluruh kehidupan manusia. Maka dari itu, Islam harus diamati dan diterapkan pada kehidupan manusia secara keseluruhan tanpa pengecualian. Seluruh aktivitas manusia termasuk aktivitas yang berhubungan dengan ekonomi harus tetap berada dalam rambu-rambu akidah dan syariah.

Aktivitas ekonomi dalam rambu-rambu akidah yaitu memiliki maksud agar usaha yang dilakukan manusia diniatkan beribadah pada Allah. Sedangkan aktivitas ekonomi dalam ilmu syariah memiliki maksud bahwa setiap melakukan aktivitas ekonomi, manusia harus berpedoman pada Al-Quran dan Hadis yang sahih. Secara fakta, Al-Quran memang tidak menjelaskan aturan secara rinci mengenai tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat kegiatan ekonomi dilakukan. Al-Quran hanya menyampaikan nilai secara prinsip saja. Sedangkan Hadis, hanya menjelaskan bagaian tertentu mengenai operasionalnya. Sementara itu, ilmu ekonomi dengan segala turunannya akan terus berkembang seiring majunya zaman. Jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan pun semakin berkembang. Walaupun demikian, bukan berarti aturan islam tidak dapat menyelesaikan permasalahan ekonomi sesuai zaman kehidupan manusia (mursal, 2015).

Menurut Umar Chapra dalam (Dadang Muljawan, 2020). Ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu yang memiliki tujuan untuk memberikan kesejahteraan manusia melalui distribusi sumber daya yang langka tanpa harus membatasi kebebasan manusia dan mewujudkan keseimbangan sumber daya secara terus menerus. Kesimpulannya, ekonomi islam merupakan cabang ilmu yang dilakukan dengan cara meninjau. Analisis dan menyelesaikan persoalan ekonomi sesuai syariat islam. Syariat merupakan ajaran hukum islam yang menerapkan aturan hubungan antara manusia dengan penciptanya, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitar sesuai petunjuk Al-Quran dan Hadis.

Prinsip ekonomi merupakan pemanfaatan modal yang ada (minimum) berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Secara rinci, prinsip ekonomi adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk mendapatkan untung besar dengan modal yang tidak banyak. Demi mendapatkan keuntungan yang diinginkan, perusahaan harus beroperasi secara terus menerus. Kegiatan operasional setiap perusahaan pun memiliki jenis yang berbeda.

Prinsip ekonomi islam merupakan aturan pokok yang menegakkan aturan dasar yang bersumber dari Al-Quran maupun Hadis. Prinsip tersebut berfungsi sebagai dasar manusia dalam melakukan aktivitas ekonomi. Agar manusia mendapatkan keselamatan, perilaku manusia didampingi aturan ekonomi islam yang ditampakkan melalui nilai ekonomi islam (Dadang Muljawan, 2020). Saat ini, Yayasan Nusa Bangsa Podokaton (YANUBA) telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, hal ini dibuktikan pada saat peneliti melakukan study awal.

Secara kritis, pembahasan ekonomi islam digagas oleh Adi Warman Karim dalam buku yang berjudul "Ekonomi Mikro Islami" . (Karim, 2015) memiliki pendapat bahwa ekonomi konvensional dan ekonomi islami tidak dapat disatukan. Hal ini dikarenakan keduanya memiliki pandangan yang berbeda (Dadang Muljawan, 2020).

Pengelolaan bila diajarkan memiliki pengertian sebagai rangkaian usaha yang dilaksanakan suatu pribadi maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Haq, 2017). Terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari para ahli dalam mengartikan kata pengelolaan. Hal ini terjadi karena para ahli meninjau dari sudut pandang yang berbeda. Maupun ketika mempelajari prinsip, pengertian dan tujuan yang disebutkan memiliki kesamaan. Pengelolaan keuangan merupakan inti pokok dari tiap lembaga yang ada. Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tidak cermat dapat membuat usaha menjadi terganggu. Sehingga pelaku usaha tidak dapat melakukan pencegahan ketika hal tersebut terjadi (Suryani et al., 2020).

Yayasan Nusa Bangsa Podokaton Pasuruan (YANUBA) lahir pada pondok pesantren Roudlotun Nursalim yang didirikan oleh KH. Abdul Halim Djasim, S. Pd. Beliau merupakan putra dari KH. Djasim Nur. YANUBA beralamatkan di Jl. KH. M. Nursalim Podokaton, Desa Bayeman, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. YANUBA memiliki 4 naungan lembaga pendidikan formal dan 3 lembaga pendidikan non-formal. Pendidikan formal tersebut yakni RA Roudlotun Nursalim, SD Islam YANUBA, SMP Islam YANUBA, dan MA Ibnu Sina. Pendidikan Non-formal yakni Ula, Wustho, dan Ulya. YANUBA setiap tahun telah

mengeluarkan zakat secara rutin serta mengajarkan para santriwan dan santriwati untuk secara rutin melaksanakan sodaqoh di hari Jumat, mewajibkan santri untuk melakukan kegiatan yang bersifat kemaslahatan umum seperti membersihkan sungai, membantu korban bencana, dan membersihkan mushola setempat serta YANUBA memiliki usaha sektor riil yang bergerak di bidang tekstik yakni Halimah Enterprise.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hal-hal yang tidak ditemukan apabila menggunakan metode statistik atau kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi (Sugiyono, 2016:225). Pada penelitian ini memiliki 2 sumber data yang digunakan yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Pada penelitian ini data primer yang digunakan yaitu informan kunci. peneliti akan melakukan proses wawancara tersebut kepada informan kunci, mengenai bagaimana penerapan Ekonomi Syariah di Yayasan Nusa Bangsa Podokaton Pasuruan. Informan kunci tersebut berjumlah 11 Informan yakni 4 orang pejabat yayasan, 3 orang pegawai yayasan, 2 anak santri yayasan, dan 3 orang masyarakat sekitar yayasan. Lalu untuk data sekundernya yakni data-data yang didapatkan melalui media lain yang tidak didapatkan langsung oleh peneliti seperti ebook, artikel dari internet, dan beberapa dokumen penting lainnya.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Langkah-langkah model tersebut yaitu pengumpulan data (Data Collection), Reduksi Data (Reduction Data), Penyajian Data (Data Display), dan Membuat Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verifying). Agar data dapat dipercaya, maka perlu adanya uji keabsahan atau uji kevalidan. Peneliti menggunakan Beberapa Uji Kredibilitas yang dilakukan pada penelitian ini antara lain Triangulasi Sumber, Penggunaan Bahan Referensi, dan Pengadaan *Membercheck* (Sugiyono, 2016:270). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan check up data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud yakni penerima infaq sodaqoh, pengurus mushola, dan beberapa warga sekitar Yayasan Nusa Bangsa. Penggunaan Bahan Referensi memiliki arti sebagai pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti rekaman suara hasil wawancara dan dokumentasi foto kegiatan wawancara. Sedangkan Pengadaan *Membercheck* yakni adanya proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada narasumber. Apabila data yang telah ditemukan telah disepakati, artinya data tersebut telah valid dan sebaliknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Dari hasil wawancara dengan Fina Nur Aisyah selaku Bendahara Yayasan Nusa Bangsa selaku informan kunci. Beliau menerangkan bahwa Ekonomi Syariah merupakan kegiatan ekonomi yang berada di dalam koridor Islam (dalam tuntunan Al-Quran dan Hadist) dengan tujuan agar terciptanya keadaan yang muamalah. Hal ini sejalan dengan pemikiran (Ansori, 2016), yang mengemukakan bahwa Ekonomi Syariah merupakan sistem ekonomi yang bersumber dari wahyu yang transcendental (Al-Quran dan Hadist). Oleh sebab itu Penerapan Ekonomi Syariah sangat penting untuk diterapkan.

Sistem pembayaran jasa di YANUBA yang dimaksud bukanlah gaji melainkan *bisyaroh*. *Bisyaroh* dalam bahasa arab memiliki arti kabar gembira. Istilah *Bisyaroh* digunakan untuk sebutan gaji di kalangan pondok pesantren atas dasar jasa mengajar. Secara umum, jumlah *Bisyaroh* tidak sebesar gaji atau honor yang diterima, karena pada umumnya mereka yang bekerja di kalangan pondok pesantren memiliki tujuan yang mulia yaitu mengharapkan barokah (berkah) dan khidmah (pengabdian) terhadap Kya'i. Dalam dunia pondok pesantren,

Sumber pendapatan Yayasan Nusa Bangsa yakni berasal dari usaha bisnis yang dirintis di dalam pondok pesantren. Saat ini Yayasan Nusa Bangsa sedang berusaha untuk berinkubasi dengan pemerintah di dalam pengembangannya.

Mekanisme pertanggungjawaban yang ada di dalam YANUBA masih menggunakan cara tradisional yaitu menggunakan buku kas besar untuk menuliskan aliran dana. Yayasan Nusa Bangsa berencana ingin menuliskan laporan keuangan dengan seformal mungkin.

3.2. Pembahasan

Penerapan Ekonomi Syariah pada Pengelolaan Yayasan Nusa Bangsa

Salah satu alasan berdirinya YANUBA yaitu agar masyarakat mendapatkan pendidikan secara formal maupun informal. Saat itu masyarakat mendesak pengasuh (KH. Abdul Halim Djasim) untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengasuh memiliki kepedulian akan pentingnya pendidikan bagi setiap orang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kamoru Mutiu Olaide, 2022), bahwa pendidikan memiliki peranan terpenting dalam upaya pengentasan kemiskinan baik di dunia maupun di akhirat.

Di dalam penerapannya, YANUBA menggunakan sistem yang muamalah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sebuah program dimana adanya pembagian pembayaran diantara para santri yang lebih dikenal sebagai subsidi silang. Artinya, jika ada santri yang tidak mampu membayar kegiatan operasional secara penuh maka sisanya akan dibayarkan oleh santri yang membayar secara penuh, keuangan pribadi yayasan serta bantuan logistik dari beberapa pabrik di sekitar

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ada sebuah program yang dibuat oleh Yayasan yakni bernama *I Ana masalah*. *I Ana masalah* merupakan program yang dibuat oleh Yayasan dengan tujuan agar tidak ada seorang pun anak yang tidak mengenyam pendidikan khususnya agama dengan alasan tidak memiliki biaya. Hal tersebut merupakan sebuah implementasi dari QS. Al Anbiya (21):107 yang berisi tentang rahmat bagi seluruh umat.

Beberapa bantuan logistik dari pabrik sekitar ditempatkan di rumah keluarga yayasan. Hal tersebut dilakukan karena bantuan yang sifatnya tidak tahan lama seperti telur akan cepat membusuk jika tidak segera dikonsumsi. Namun, bantuan tersebut tidak serta merta dipergunakan dengan seenaknya. Keluarga yayasan membeli bantuan logistik tersebut untuk dikonsumsi dan apabila santri yang ingin menggunakan diperbolehkan dengan semestinya. Harapannya, keluarga yayasan ingin menjaga amanah bahwa bantuan tersebut diperuntukkan untuk para santri pondok pesantren

Masyarakat sekitar seringkali mendapatkan bantuan baik secara logistik maupun non logistik, hal ini diterangkan oleh Fina Nur Aisyah bahwa masyarakat mendapatkan bagian keuntungan atau bantuan dari yayasan.

Beberapa tindakan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Mahfudizi Mafrudlo, 2022) bahwa di dalam Ekonomi Islam/Syariah keadilan menjadi dasar dari segalanya, khususnya keadilan dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan. YANUBA membagikan sebagian harta yang mereka miliki dengan membantu anak-anak yatim piatu untuk mengenyam pendidikan dan memberikan mereka tempat untuk tinggal sekaligus mengenyam pendidikan pula.

Penentuan Gaji Pegawai Yayasan Nusa Bangsa Podokaton Pasuruan

Gaji merupakan sebuah bentuk pembayaran atas sebuah hak yang diberikan oleh organisasi kepada karyawan (Mardi dalam Sinambela, 2016:237). Dengan beberapa kriteria penentuan gaji yakni tingkat gaji yang lazim, serikat buruh, pemerintah, kebijakan dan strategi penggajian, faktor internasional, nilai yang sebanding dan pembayaran yang sama, dan yang terakhir biaya dan produktivitas (Rivai, 2015:558).

Bisyaroh yang diberikan kepada pegawai disesuaikan dengan beban jam mengajar dan jabatan fungsional yang mereka miliki dengan rincian yang telah disepakati sebelumnya. Hal ini sesuai dengan ciri dari Ekonomi Syariah.

Sumber Pendapatan Yayasan Nusa Bangsa

Sumber pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:23.1), pendapatan dapat timbul dari beberapa hal yakni penjualan barang, penjualan jasa, dan penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga royalti dan dividen.

Dalam penerapannya, YANUBA masih di dalam proses perintisan usaha bisnis yakni inkubasi dengan pemerintah. Ide bisnis yang ingin dijalankan yakni pengadaan makanan dan seragam sekolah. Hal ini dilakukan agar santri yang bersekolah di lingkungan pondok tidak kerepotan dalam hal keseragaman.

Mekanisme Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Yayasan

Pemerintah memiliki tanggungjawab dan peran yang penting dalam pelaksanaan program pendidikan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi janji negara yang tertuang pada pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 tentang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaan janji tersebut dilaksanakan pada pengadaan dana pendidikan yakni Dana Operasional Sekolah. UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan menguatkan tujuan Negara dengan bunyi "*Pendanaan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat.*"

Pelaporan pertanggungjawaban keuangan biasanya dilakukan setiap bulan dan sekali di akhir tahun. Untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan pelaporan pertanggungjawaban sangatlah penting untuk dilaksanakan (Andiawati, 2017). Selama ini, hal tersebut juga telah dilakukan oleh Yayasan Nusa Bangsa.

Akan tetapi, YANUBA masih belum melakukan pelaporan secara lengkap tertulis seperti halnya pelaporan Dana BOS dari pemerintah. Analisis pelaporan sangat perlu dilakukan karena dapat mengetahui kondisi keuangan lembaga yang nantinya akan menentukan keputusan masa depan pengembangan lembaga (Fikriya, 2021).

Berdasarkan temuan di atas YANUBA telah membuat laporan yang cukup baik karena adanya buku besar yang berisi transaksi keseharian secara rutin dan adanya keterlibatan pemangku yayasan. Penelitian tersebut sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanuarisa, 2020).

21

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yang berjudul **Penerapan Ekonomi Syariah Pada Pengelolaan Yayasan Nusa Bangsa Podokaton Pasuruan** adalah :

1. Yayasan Nusa Bangsa menerapkan Ekonomi Syariah secara konsisten di setiap tahunnya. Beberapa hal yang dilakukan oleh Yayasan Nusa Bangsa yakni menjalankan program I Ana

Maslahah, memberikan kemaslahatan bagi masyarakat setempat, serta menciptakan rasa persaudaraan yang tinggi antara Yayasan, Pegawai, dan masyarakat.

2. Yayasan Nusa Bangsa memberikan *Bisyaroh* bukan gaji. *Bisyaroh* yang diberikan kepada pegawai bergantung pada kondisi keuangan yayasan.
3. Sumber pendapatan Yayasan Nusa Bangsa diantaranya dari iuran rutin santri, bantuan pemerintah (Dana BOS dan PIP Madrasah), bantuan logistik dari beberapa pabrik setempat, keuangan pribadi keluarga yayasan, serta bisnis pengadaan konsumsi, buku paket/lks, dan seragam sekolah
4. Surat Laporan Pertanggungjawaban yang dilakukan Yayasan Nusa Bangsa masih belum menggunakan pelaporan yang lengkap. Laporan yang digunakan hanya sebatas Buku Besar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daryono, M. Pd selaku Rektor Universitas PGRI Wiranegara (Uniwira) Pasuruan.
2. Bapak Dr. Yudi Hari R. M. Pd selaku Dekan Fakultas Pedagogi dan Psikologi.
3. Bapak Etta Mamang Sangadji, M. Si selaku Direktur Pascasarjana Program Magister.
4. Bapak Dr. Moch. Taufiq, M. Pd selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi Program Magister.
5. Bapak Dr. H. Sugeng Pradikto, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, pertimbangan, dan motivasi yang sangat membangun sehingga memperlancar pengerjaan tesis ini Ibu Dr. Dies Nurhayati, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan moral, pengarahan, dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
6. Keluarga tercinta yakni Ayah almarhum Anggoro Pitoyo atau Tan Pi' Yang, Ibu Mahmudah, dan Kakak Muchammad Sobich yang telah memberikan doa, membesarkan, dan mendidik serta memberikan motivasi internal sehingga tesis ini dapat terselesaikan secara tepat waktu.
7. Yayasan Nusa Bangsa yang telah memberikan tempat, waktu, dan kesediaan untuk peneliti dijadikan subyek dan obyek penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana Program Magister angkatan 2021 yang saling membantu dan memotivasi saat proses pengerjaan tesis berlangsung.

6. REFERENSI

7. Lampiran (Jika ada)







new

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

2

www.scribd.com

Internet Source

1%

3

repository.unipasby.ac.id

Internet Source

1%

4

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

5

slideplayer.info

Internet Source

1%

6

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

1%

7

journal2.um.ac.id

Internet Source

1%

8

journal.unesa.ac.id

Internet Source

1%

9

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1%

10	Ana Ahsana El-Sulukiyyah, Lilik Sugianti, Rasyidah Nur Aisyah. "PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT DI MADRASAH DINIYAH", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020 Publication	1 %
----	---	-----

11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
----	---	-----

12	edoc.pub Internet Source	1 %
----	---	-----

13	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
----	---	-----

14	perspektif.ppj.unp.ac.id Internet Source	1 %
----	---	-----

15	www.scilit.net Internet Source	1 %
----	---	-----

16	journal.actual-insight.com Internet Source	<1 %
----	---	------

17	Olivia Cahyo Saputri. "PERAN FAKTOR PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA SEKOLAH K DI KOTA MALANG", MANAJERIAL, 2017 Publication	<1 %
----	--	------

18

Internet Source

<1 %

19

riarestianggraeni.blogspot.com

Internet Source

<1 %

20

M. Yusuf, Dwita Febrianti, Indah Anggiani.
"Pentingnya Analisis Laporan Keuangan
Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi
Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk",
Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021

Publication

<1 %

21

ejournal.akprind.ac.id

Internet Source

<1 %

22

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

23

jurnal.unma.ac.id

Internet Source

<1 %

24

ojs.uniwara.ac.id

Internet Source

<1 %

25

repository.stiedewantara.ac.id

Internet Source

<1 %

26

repository.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

27

adoc.pub

Internet Source

<1 %

aisyiyah18.blogspot.com

28

Internet Source

<1 %

29

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

30

journal.upgris.ac.id

Internet Source

<1 %

31

jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

<1 %

32

sarjanaekonomi.co.id

Internet Source

<1 %

33

studioliterasi.com

Internet Source

<1 %

34

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

new

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8